



Implementasi Media Wordwall dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al Hikam Jatirejo

*Nur Lailatul Fitri^{1a}, Ali Said^{2b}

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Email: ^aputrinr241@gmail.com; ^balisaid@unhasy.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v12i1.3738>

Sitasi Artikel ini:

Fitri, N. L., & Said, A. (2026). Implementasi media Wordwall dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Al Hikam Jatirejo. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 31-42. <https://doi.org/10.46963/aulia.v12i1.3738>

ABSTRACT

Keywords:

Learning Media,
Wordwall, Learning
Akidah Akhlak

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Wordwall, Pembelajaran
Akidah Akhlak

This study aims to analyze the implementation of wordwall media in faith and morals learning at MA Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang and its ability to improve the effectiveness of the learning process, especially in the subject of faith and morals. The use of wordwall media shows that teachers have utilized media as a are more interesting for students. This study uses a qualitative case study method with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and triangulation. The result of the study indicate that wordwall media is able to increase students engagement and motivation because the presentation of material and evaluation is more varied and interactive. Faith and morals learning takes place through the stages of planning, implementation, and closing that refer to the independent curriculum teaching module. The implementation of wordwall media has been proven to clarify the material, reduce boredom, and strengthen student understanding. These findings confirm that the integration of wordwall media in faith and morals learning has a positive impact on students activity, understanding, and learning experiences, andis an effective and relevant alternative learning medium.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
04/05/2026
Direvisi:
10/06/2026
Diterbitkan:
30/06/2026

***Corresponding**

Author

putrinr241@gmail.com
[m](https://www.linkedin.com/in/putrinr241)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media wordwall dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang serta mampu meningkatkan efektivitas proses belajar, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Penggunaan media wordwall menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media sebagai sarana evaluasi dan aktivitas belajar yang lebih menarik bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media wordwall mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa karena penyajian materi dan evaluasi lebih variatif dan interaktif. Pembelajaran akidah akhlak berlangsung melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penutup yang mengacu pada modul ajar kurikulum merdeka. Implementasi media wordwall tersebut terbukti dapat memperjelas materi, mengurangi kejenuhan, serta memperkuat pemahaman siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi media wordwall dalam pembelajaran akidah akhlak memberikan dampak positif terhadap keaktifan, pemahaman, dan pengalaman belajar siswa, sekaligus menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan.

PENDAHULUAN

Pendidikan ideal tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan. Ketidakseimbangan di antara ketiga aspek tersebut akan menghasilkan individu yang tidak utuh; kecerdasan tanpa



akhlak dapat melahirkan pribadi yang kurang bijaksana, sementara akhlak tanpa kompetensi berpotensi menghasilkan individu yang tidak mampu menghadapi tuntutan zaman. Oleh karena itu, pendidikan perlu mengintegrasikan tiga ranah utama, yaitu kognitif (ilmu), afektif (akhlak), dan psikomotorik (kompetensi), sebagai fondasi dalam membentuk manusia yang berkarakter dan adaptif.

Dalam konteks tersebut, proses belajar menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Belajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan menghasilkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara berkelanjutan (Purnamasari et al., 2022). Pembelajaran sebagai praktik pendidikan menekankan adanya interaksi yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan fokus pada pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi peserta didik yang selaras dengan kurikulum dan materi pembelajaran (D. Nurhayati, 2024). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai perantara pedagogis yang membantu pendidik menyampaikan informasi secara lebih jelas dan sistematis kepada peserta didik. Bentuk media pembelajaran sangat beragam, mulai dari media cetak seperti buku dan modul, hingga media berbasis digital seperti presentasi, video pembelajaran, dan kuis daring. Pemilihan media yang tepat akan memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran (Haryadi & Al Kansaa, 2021).

Dalam perkembangannya, media pembelajaran interaktif menjadi semakin penting karena mampu menjembatani interaksi antara guru dan peserta didik secara lebih dinamis. Media interaktif tidak hanya menyederhanakan konsep abstrak, tetapi juga memperjelas pesan pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, media berfungsi sebagai perpanjangan ekspresi pedagogis guru dalam

menyampaikan gagasan, nilai, dan pengetahuan yang sulit dipahami melalui metode verbal semata (Harsiwi & Arini, 2020).

Salah satu media pembelajaran interaktif yang berkembang pesat adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui aktivitas berbasis permainan, siswa didorong untuk memahami materi dengan cara yang lebih aktif, seperti mengikuti instruksi, memilih jawaban, dan berinteraksi dengan konten pembelajaran secara langsung. Keunggulan Wordwall terletak pada kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta kemampuannya dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (Hartati et al., 2024). Selain itu, Wordwall telah digunakan secara luas di berbagai negara sebagai media pembelajaran digital yang efektif karena mampu menghadirkan aktivitas belajar yang variatif dan mudah diakses selama tersedia koneksi internet.

Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta meningkatkan partisipasi siswa baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh (Fauqannuri, 2022). Hal ini menjadi relevan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang seringkali dianggap abstrak dan kurang menarik apabila disampaikan melalui metode konvensional.

Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang sebagai lembaga pendidikan menengah berbasis pesantren menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam praktiknya, guru dihadapkan pada kondisi kelas yang beragam, sehingga diperlukan kepekaan pedagogis untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar tidak monoton dan tetap menarik. Jika tidak dikelola dengan baik, pembelajaran yang bersifat konvensional berpotensi menurunkan minat dan partisipasi siswa.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, salah satunya melalui pemanfaatan media Wordwall. Penggunaan media ini diharapkan dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara alami (*natural setting*), baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung dengan proses pembelajaran, perilaku guru, serta pengalaman belajar siswa secara holistik (N. Nurhayati et al., 2024). Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas X, serta kepala madrasah sebagai informan pendukung. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh sumber informasi tambahan yang diperoleh dari artikel ilmiah dan literatur relevan lainnya.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran serta wawancara dengan guru, siswa, dan pihak madrasah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti modul ajar, arsip pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung, wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data guna memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Matthew B. Miles, Michael Huberman's, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MA Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa responden yang terdiri dari 1 guru Akidah Akhlak, 1 Waka Kurikulum, 1 Kepala Madrasah, dan 2 orang siswa kelas X, dimana responden ini yang ditetapkan sebagai kriteria dalam implementasi media *wordwall* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lokasi penelitian maka selanjutnya peneliti menyaring dan mengaplikasikan data tersebut. Dengan begitu, peneliti mendapat jawaban dari perumusan masalah yang ada. Berikut hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti di lapangan dengan harapan dapat memberi

kontribusi dalam penerapan media wordwall dalam pembelajaran akidah akhlak yang inovatif dan efektif, khususnya dalam materi pada bab 3 (Hikmah, Iffah, Syaja'ah, dan 'adalah), bab 4 (Adab Orangtua dan Tetangga), bab 4 (Kisah Nabi Luth).

Media Wordwall di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang

MA Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak awal diberlakukan yakni pada tahun pelajaran 2022/2023. Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai capaian pembelajaran yang lebih baik, serta memberikan keleluasaan bagi guru dalam memilih berbagai media pembelajaran sesuai dengan karakter masing-masing siswa.

Media Wordwall di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang telah digunakan secara efektif sebagai inovasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Guru memanfaatkannya sebagai media penyalur informasi dari pendidik kepada peserta didik. Sebagai bagian penting dari sistem pembelajaran, media berfungsi menyampaikan pesan sekaligus menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih optimal. Media *Wordwall* membantu mewujudkan tujuan melalui penyajian aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Pemilihan media dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan materi dan karakteristik siswa, sehingga penggunaannya mampu menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi turut terlibat langsung melalui aktivitas menjawab soal dan berinteraksi dengan konten pembelajaran, sehingga pemahaman materi meningkat dan pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran berperan dalam memotivasi tindakan belajar, menyajikan informasi, dan memberikan instruksi secara lebih efektif dan fungsi yang tampak jelas pada penggunaan media *wordwall* (SAGALA, 2026).

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ramatulloh dan Ali Said yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama, selaras dengan dampak positif penggunaan media *wordwall* di kelas (Ramatulloh & Said, 2024).

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwék Jombang

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwék Jombang dilaksanakan secara terencana dan terstruktur dengan menekankan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran diawali dengan tahap perencanaan melalui penyusunan modul ajar yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, dengan mempertimbangkan karakteristik materi serta kondisi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit dan dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada tahap pembuka, guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, presensi, serta apersepsi yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Tahap ini bertujuan untuk membangun kesiapan belajar sekaligus mengaktifkan pengetahuan awal siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengombinasikan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa PowerPoint dan Wordwall. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Guru juga mengaitkan materi dengan contoh-contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, materi pembelajaran didistribusikan ke dalam beberapa pertemuan guna menghindari kejenuhan dan menjaga keberlangsungan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi, dalam kondisi tertentu siswa menunjukkan tanda-tanda kejenuhan, seperti mengantuk, kurang fokus, dan berbicara dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan inovasi, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Sebagai bentuk inovasi, guru memanfaatkan media Wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran yang digunakan setelah penyampaian dan pengulangan materi pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, media audio-visual seperti cuplikan film juga digunakan, terutama pada materi yang berkaitan dengan aspek akhlak. Pemilihan media disesuaikan dengan

karakteristik materi, di mana materi akidah lebih efektif disampaikan melalui Wordwall karena berkaitan dengan pemahaman konsep, istilah, dan dalil, sedangkan materi akhlak lebih tepat menggunakan media visual yang merepresentasikan realitas kehidupan sehari-hari.

Implementasi Wordwall pada Bab 3, 4, dan 5 menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, terutama melalui penggunaan fitur spin dan open the box, meskipun masih terdapat keterbatasan teknis seperti batasan waktu penggunaan. Pola pembelajaran ini sejalan dengan pemikiran Al-Ghazali yang menekankan bahwa pendidikan akhlak tidak hanya dilakukan melalui transfer pengetahuan, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar yang berulang (Damanik & Ningrum, 2025).

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Hanin Zahрати yang menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terstruktur dan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman (ZAHRATI, 2025). Selain itu, hasil penelitian Taabudillah menegaskan bahwa perencanaan yang matang serta variasi strategi pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar (Taabudillah et al., 2026). Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian religius siswa secara menyeluruh.

Implementasi Media Wordwall dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwék Jombang

Implementasi Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam Jatirejo Diwék Jombang menunjukkan pergeseran strategi dari pola konvensional menuju pembelajaran interaktif yang menekankan keterlibatan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Wordwall diintegrasikan secara sistematis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dengan mempertimbangkan karakteristik materi Akidah Akhlak yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, media Wordwall dipilih sebagai sarana untuk mengonversi konsep keimanan dan nilai-nilai moral ke dalam aktivitas pembelajaran yang lebih konkret, kontekstual, dan menarik. Strategi ini menunjukkan adanya upaya pedagogis untuk menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan pengalaman belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan, Wordwall digunakan melalui berbagai template permainan yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa, interaksi antarpeserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang kompetitif namun menyenangkan. Praktik ini sejalan dengan fungsi atensi dan afektif media pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Levie dan Lentz, bahwa media visual dan interaktif mampu menarik perhatian sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa (Sitanggang et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian mengikuti permainan secara bergilir melalui sistem spin untuk menentukan soal. Guru berperan sebagai fasilitator yang menjaga dinamika kelas tetap kondusif. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang kolaboratif dan partisipatif.

Pada tahap evaluasi, guru menampilkan hasil nilai yang diperoleh masing-masing kelompok setelah pembelajaran selesai. Penilaian dilakukan secara berkelompok sehingga mendorong kerja sama dan tanggung jawab bersama. Namun, untuk evaluasi individu, guru tetap menggunakan metode konvensional berupa tes tertulis guna meminimalisasi potensi penyalahgunaan perangkat serta menjaga keseriusan siswa. Hal ini menunjukkan adanya pendekatan evaluasi yang bersifat kombinitif antara digital dan konvensional.

Implementasi Wordwall dalam pembelajaran ini dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme sosial. Pembelajaran tidak hanya terjadi melalui transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melalui interaksi sosial antar siswa. Aktivitas permainan, diskusi kelompok, dan kerja sama dalam Wordwall memungkinkan siswa membangun pemahaman secara kolektif melalui proses interaksi bersama (Azzahra et al., 2025). Dengan demikian, Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai ruang konstruksi pengetahuan yang bersifat sosial.

Selain itu, dari sudut pandang perkembangan kognitif menurut Jean Piaget, siswa Madrasah Aliyah berada pada tahap formal operational, di mana mereka telah mampu berpikir abstrak, logis, dan hipotetis (Piaget, 2015). Penggunaan Wordwall yang mengintegrasikan soal-soal berbasis analisis dan refleksi nilai mendukung perkembangan kemampuan berpikir tersebut, karena siswa tidak hanya mengingat konsep, tetapi juga menginterpretasikan dan mengaitkannya dengan situasi nyata.

Dari perspektif perkembangan moral, teori Lawrence Kohlberg menunjukkan bahwa remaja mulai memasuki tahap penalaran moral yang lebih kompleks, di mana mereka menilai

tindakan berdasarkan prinsip etika dan nilai universal. Wordwall memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi moral melalui aktivitas kuis dan diskusi, sehingga proses pembelajaran tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan moral (Lusiana & Fahriyah, 2024).

Jika ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, penggunaan Wordwall juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) (Bloom, 2010). Aktivitas dalam Wordwall tidak hanya mengukur kemampuan mengingat (*remembering*) dan memahami (*understanding*), tetapi juga mendorong siswa untuk menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), hingga merespons secara kreatif terhadap situasi moral (*creating*) (Hatija & Rahim, 2023).

Lebih lanjut, implementasi Wordwall juga dapat dianalisis melalui *teori experiential learning*, di mana pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung yang diikuti refleksi. Aktivitas permainan, kompetisi, dan diskusi dalam Wordwall memberikan pengalaman konkret kepada siswa, yang kemudian dapat diolah menjadi pemahaman nilai melalui bimbingan guru. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual dan reflektif.

Namun demikian, secara kritis perlu dicermati bahwa penggunaan Wordwall tidak secara otomatis menjamin internalisasi nilai. Tanpa pendampingan guru yang memadai, aktivitas pembelajaran berisiko hanya menjadi permainan yang menyenangkan tanpa makna. Oleh karena itu, peran guru tetap menjadi kunci dalam mengarahkan diskusi, memberikan penguatan nilai, serta mengaitkan aktivitas dengan kehidupan nyata siswa.

Secara keseluruhan, implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dipahami sebagai praktik pedagogis yang relevan secara empiris dan teoritis. Media ini tidak hanya mendukung keterlibatan kognitif siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan moral dan spiritual melalui pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan reflektif. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada desain pembelajaran, kualitas pendampingan guru, serta kemampuan mengintegrasikan media digital dengan tujuan pembelajaran nilai secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikam menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu mentransformasi

pola pembelajaran dari metode konvensional menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan Wordwall dirancang secara sistematis melalui penyusunan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, sehingga tidak bersifat insidental, melainkan terintegrasi dalam strategi pembelajaran. Media ini berperan dalam menyederhanakan konsep-konsep akidah dan akhlak yang bersifat abstrak menjadi aktivitas pembelajaran yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam praktiknya, Wordwall mendorong partisipasi aktif siswa melalui berbagai template permainan edukatif yang menstimulasi kompetensi sehat, motivasi intrinsik, serta interaksi antarpeserta didik. Pemanfaatan media ini juga selaras dengan perkembangan kognitif, moral, dan afektif siswa, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penggunaan Wordwall terbukti efektif dalam mengurangi kejenuhan, memperjelas penyampaian materi, serta meningkatkan fokus belajar siswa, terutama pada tahap evaluasi yang dikemas dalam bentuk kuis interaktif. Secara keseluruhan, media Wordwall memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan. Implementasi yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa.

Adapun kontribusi artikel ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, secara empiris, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang praktik implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah, khususnya dalam konteks integrasi Kurikulum Merdeka. Kedua, secara teoritis, penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa media pembelajaran digital interaktif dapat berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang efektif dalam mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Dengan demikian, Wordwall dapat diposisikan sebagai salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

REFERENSI

- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Bloom, B. S. (2010). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.

- Damanik, M. Z., & Ningrum, D. A. A. (2025). Pembelajaran akidah akhlak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 509–520. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/445>
- Lusiana, L., Fahriyah, L. (2024). Pembelajaran kontekstual dalam pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(2), 95–103. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/article/view/198>
- Fauqannuri, I. R. (2022). *Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD: Literatur review. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 10(4), 1306-1314. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10206>
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *AfTàlim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419
- Hatiya, M., & Rahim, R. (2023). Analisis tingkat kognitif, afektif, psikomotorik RPP aqidah akhlak kelas xi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo berdasarkan revisi taksonomi Bloom. *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan*, 6(1), 39–47. <https://doi.org/10.35914/jad.v6i1.1730>
- Matthew B. Miles, Michael Huberman's, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Nurhayati, D. (2024). *Efektivitas wordwall sebagai media pembelajaran berbasis game based learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN Kota Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Piaget, J. (2015). *The grasp of consciousness (psychology revivals): Action and concept in the young child*. Psychology Press.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain bersama pengetahuan peserta didik melalui media pembelajaran berbasis game online word wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–77. <https://doi.org/10.32493/AL-JPKM.V3I1.17052>
- Ramatulloh, D. K., & Said, A. (2024). Penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMK Islam Mbah Bolong Watugaluh Diwek Jombang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 534–540. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.320>
- Sagala, T. L. (2026). Pengaruh media pembelajaran interaktif wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas v SD Negeri 101858 Talapeta TP 2025/2026. Universitas Quality.

- Sitanggang, C., Simalango, M., Purba, R., & Fahruzi, D. (2024). Analisis pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(12), 3484–3492. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/927>
- Taabudillah, M. H., Muslim, H., & Habibi, M. S. (2026). Implementasi kurikulum berbasis cinta melalui pendekatan pembelajaran mendalam (Deep learning): Pembelajaran pendidikan agama Islam. *Sosiotekno: Jurnal Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1), 34–41.
- Zahrati, H. (2025). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Wordwall pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas x di SMA Negeri 5 Jember